

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan kualitatif berarti tidak mengambil jarak atau menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti, disini peneliti adalah sebagai instrumen.¹⁰⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meng-*explore* fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersikap deskriptis.¹⁰⁶

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif antara lain memfokuskan perhatian pada kondisi yang bersifat alamiah, langsung kepada sumber data (primer/sekunder), peneliti merupakan instrumen utama, penyajian data dapat berbentuk kata/gambar, tidak menekankan pada bentuk angka, lebih mengutamakan proses daripada produk/hasil, analisis data dilakukan secara induktif, serta menekankan pemaknaan dibalik data yang diamati oleh peneliti.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.¹⁰⁷ Penelitian jenis ini juga bisa disebut sebagai

¹⁰⁵ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development)*, (Malang: Madani Media, 2020), h. 22

¹⁰⁶ *Ibid.*, h. 36

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 121

penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena peneliti akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu. Di samping itu, studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit terkecil sosial seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah, dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.¹⁰⁸

Dengan berpedoman pada konsep di atas, berdasarkan judul penelitian yang telah diambil, maka disini peneliti akan terjun langsung ke lapangan (SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung) untuk melakukan pengamatan dan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif secara sistematis agar menghasilkan temuan data yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan yang akan digunakan pada penelitian kali ini (kualitatif) maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Disini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Sebagai instrumen utama, peneliti melakukan wawancara kepada responden dan mengamati sejumlah fenomena fokus penelitian yang tampak dan terjadi di lapangan sebagaimana adanya.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung untuk melakukan beberapa kali penelitian di lembaga terkait (SLB PGRI Kedungwaru

¹⁰⁸ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, h. 26

¹⁰⁹ *Ibid.*, h. 121

Tulungagung) sampai data-data dirasa cukup dan terpenuhi. Disini peneliti akan berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam sebagai objek penelitian utama, kepala sekolah dan siswa-siswi yang kemudian peneliti akan berperan sebagai observer yang bertugas mengumpulkan data dari proses pembelajaran untuk kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung yang berlokasi di Jl. Jayeng Kusumo 470 Desa Ngujang Kec. Kedungwaru. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki keunikan tersendiri. Guru Pendidikan Agama Islamnya adalah seorang hafidz quran yang merupakan seorang tunanetra. Meskipun tunanetra, guru Pendidikan Agama Islam di SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung ini berhasil membuat peserta didik tertarik dan memiliki antusias belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi. Cara pembelajaran yang sederhana dan juga mengedepankan prinsip dari hati ke hati menjadikan anak didik memiliki ikatan yang kuat dengan gurunya.

D. Sumber Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan¹¹⁰. Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah, siswa, dan warga sekolah lainnya yang sesuai melalui kegiatan observasi langsung dan wawancara mendalam.

2. Sumber Data Sekunder

Data ini diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.¹¹¹ Dalam hal ini data bisa berupa buku-buku literasi yang mendukung seperti profil sekolah, data peserta didik, serta dokumentasi lain-lain yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi Berperan Serta (*Participation Observation*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang di teliti. Pada penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek-objek untuk mengetahui keberadaanya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.¹¹²

¹¹⁰ Burhan Bungain, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 128

¹¹¹ *Ibid.*, h. 128

¹¹² Dja'man Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 104-

Disini peneliti akan terjun ke lapangan langsung untuk melihat dan mengamati bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung untuk kemudian mencatatnya agar mendapatkan temuan penelitian yang akurat. Dengan observasi berperan serta ini peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan penelitian.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹³

Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa informan diantaranya adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, beberapa siswa berkebutuhan khusus dan wali murid terkait proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam. Hasil dari wawancara ini nanti akan peneliti kumpulkan dan diolah menurut fokus penelitian untuk kemudian dibuat kesimpulan.

¹¹³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.186

3. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengambilan gambar.¹¹⁴ Metode dokumentasi sering juga diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai pelengkap dari metode sebelumnya yaitu metode observasi dan wawancara.

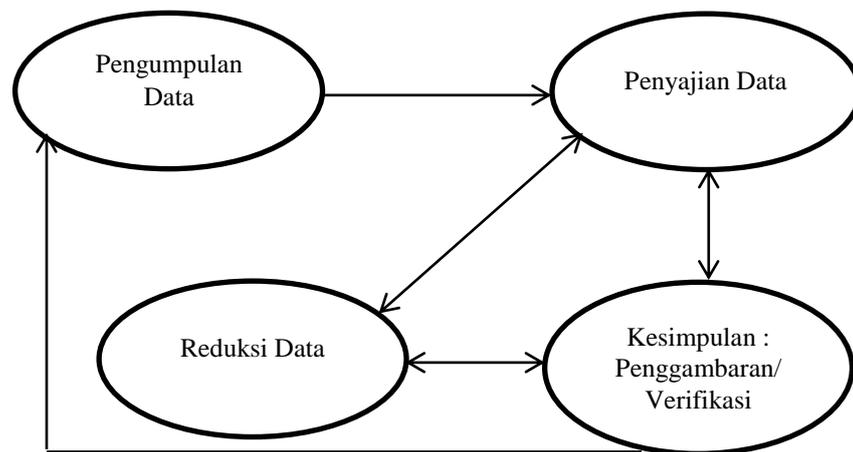
Dokumen-dokumen yang dimaksud peneliti disini adalah data-data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian antara lain tentang latar belakang SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, misi dan visi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Sedangkan untuk gambar yang akan diambil nantinya adalah gambar keadaan sekolah, keadaan kelas, proses pembelajaran, serta gambar dokumentasi-dokumentasi yang mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, disini penulis menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Agus Zaenul Fitri, analisis data penelitian

¹¹⁴ Husainiusman Purnomko Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 73

kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang digambarkan seperti berikut :¹¹⁵



Gambar : 3.1 Teknik Analisis Data

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.¹¹⁶

Setelah melakukan kegiatan wawancara maupun observasi lapangan maka peneliti nantinya akan mendapatkan banyak sekali data serta temuan-temuan dalam penelitian. Beberapa diantaranya mungkin

¹¹⁵ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, h. 126

¹¹⁶ *Ibid.*, h. 126

merupakan data yang ada diluar fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga data tersebut akan sangat membingungkan jika tidak direduksi terlebih dahulu.

Maka, disini peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian untuk bisa melihat mana data yang perlu dimasukkan dan mana data yang harus dibuang. Sehingga data yang terkumpul nantinya adalah data yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.¹¹⁷

Setelah data berhasil direduksi oleh peneliti, maka ditahap ini peneliti akan menyajikan data yang ada untuk kemudian ditelaah maknanya dan dianalisis. Setelah selesai, barulah data disusun secara sistematis agar memudahkan dalam proses selanjutnya.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna

¹¹⁷ *Ibid.*, h. 127

atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.¹¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa macam uji data, diantaranya adalah uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasi. Namun pada penelitian kali ini peneliti lebih memfokuskan pengecekan keabsahan data dengan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri bermakna teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹⁹

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.¹²⁰

¹¹⁸ *Ibid.*, h. 127

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 178

¹²⁰ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian ...*, h. 123

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam hal ini adalah hasil wawancara yang telah di dapat dari guru PAI akan dibandingkan dengan hasil wawancara dari kepala sekolah, siswa dan juga wali murid di SLB PGRI Kedungwaru Tulungagung. Sedangkan triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini sebagai contoh hasil wawancara yang telah diperoleh dari guru PAI akan dicek kembali melalui kegiatan observasi maupun dokumentasi terhadap guru PAI itu sendiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif terdiri dari empat tahap yaitu, “tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.”¹²¹

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian di antaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pralapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah menjajaki, menilai

¹²¹ *Ibid.*, h. 35-36

guna, melihat, sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Melalui proses tersebut, data dapat dengan mudah dipahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.